

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Smaritungga Ampel, Desa Sampetan, Kecamatan Gladagsari, Kabupaten Boyolali. Objek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII-IX yang beragama Buddha yang masih aktif sebagai peserta didik di SMP Smaritungga Ampel.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipilih adalah Studi korelasional adalah studi yang berusaha untuk menentukan apakah dan sejauh mana ada pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2010: 313). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian berbasis filosofi positivis, penelitian terhadap berbagai populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen survei, analisis data kuantitatif/statistik, dan penelitian untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 17). Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi korelasi, yaitu mempelajari ada tidaknya hubungan (efek), seberapa dekat hubungan tersebut, dan apakah hubungan tersebut bermakna (seberapa besar pengaruhnya). Peneliti menggunakan korelasi sebab akibat yaitu penelitian mengenai pembelajaran materi *Pañcasīla* Buddhis dengan kecerdasan sosial. Pembelajaran materi *Pañcasīla* Buddhis diperkirakan berpengaruh dan menjadi penyebab dari kecerdasan sosial.

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah bidang luas yang meliputi: benda/subyek dengan jumlah dan ciri tertentu, diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian adalah siswa SMP Smaratungga Ampel yang beragama Buddha. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena sampel adalah seluruh populasi.

2. Ciri-Ciri Populasi

Keseluruhan dari 28 siswa beragama Buddha di SMP Smaratungga Ampel dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Masih aktif sebagai peserta didik di SMP Smaratungga Ampel
- b. Keseluruhan yang berasal dari kelas 7-9
- c. Laki-laki dan perempuan

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Jenis Kelamin	Total
1	Laki-laki	16
2	Perempuan	12
Jumlah		28

Sumber: Administrasi Siswa Smp Smaratungga Ampel

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu metode pengambilan sampel untuk menentukan sampel mana yang hendak digunakan dalam suatu penelitian

(Sugiyono, 2019: 128). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh (Sugiyono, 2019:133). Adapun dalam penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 yang berjumlah 28, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang diidentifikasi oleh seorang peneliti untuk memperoleh informasi kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:67). Variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang digunakan peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 68).

1. Indetifikasi Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas X yaitu pembelajaran Materi *Pañcasīla* Buddhis dan variabel terikat Y yaitu kecerdasan sosial siswa beragama Buddha.

2. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini bersifat kausal. Bersifat sebab-akibat, jadi ada dua variabel bebas (variabel dipengaruhi) dan variabel terikat (dipengaruhi) (Sugiyono, 2013:37). Pembelajaran materi *Pañcasīla* Buddhis sebagai variabel X mempengaruhi kecerdasan sosial siswa beragama Buddha sebagai variabel Y.

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan konsep pokok yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dan perlu adanya penjelasan. Variabel dalam penelitian ini yaitu pembelajaran materi *Pañcasīla* Buddhis dan kecerdasan sosial.

a. Pembelajaran materi *Pañcasīla* Buddhis

Pañcasīla Buddhis adalah lima amalan moral yang harus dipraktikkan umat Buddha dalam kehidupan sehari-hari. *Pañcasīla* Buddhis adalah landasan, dasar dan latihan umat Buddha untuk berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari. Lima perbuatan baik dalam *Pañcasīla* Buddhis adalah praktik tidak membunuh, tidak melakukan pencurian, tidak melakukan perbuatan asusila, dan tidak berbohong atau berkata kasar, dan tidak mengosumsi makanan atau minuman yang dapat melemahkan kesadaran.

b. Kecerdasan sosial

Kecerdasan sosial adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola hubungan interpersonal serta mengatur emosi dan perilaku untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain dan lingkungan, sehingga terjadi interaksi yang saling menguntungkan.

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala psikometri.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terstruktur. Kuesioner ini dengan pertimbangan bahwa data yang akan diungkapkan adalah data faktual berupa Skala Pembelajaran materi *Pañcasīla* Buddhis dan Skala Kecerdasan Sosial.

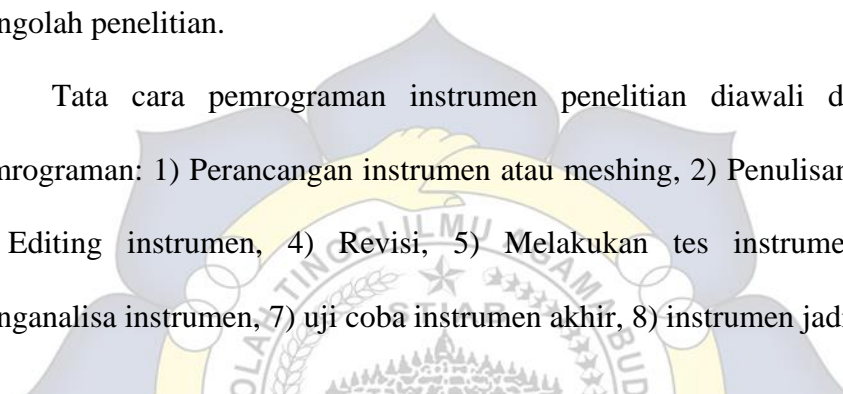
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan skala angket terstruktur untuk memperoleh data yang fakta dari responden dengan jawaban pertanyaan yang telah disediakan dan berpedoman pada penyusunan pilihan sesuai skala likert. Berpedoman pada skala likert tersebut, setiap pertanyaan disediakan lima pilihan jawaban masing-masing item jawaban mempunyai skor dari yang tertinggi sampai rendah. Setiap responden harus memilih salah satu jawaban dari 5 item yang disediakan yaitu sangat sesuai skor 5, sesuai skor 4, cukup sesuai skor 3, tidak sesuai skor 2, sangat tidak sesuai skor 1.

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam metode penelitian ilmiah karena data yang dikumpulkan biasanya digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu: 1) peneliti membuat desain penelitian, 2) membuat kisi-kisi instrumen, 3) menyusun instrumen, 4) menguji coba instrumen, 5) menganalisis instrumen, 6) revisi instrumen, 7) menyebar angket penelitian, 8) mengolah data, 9) menganalisis hasil, dan 10) mengambil kesimpulan.

2. Kisi-Kisi Instrumen

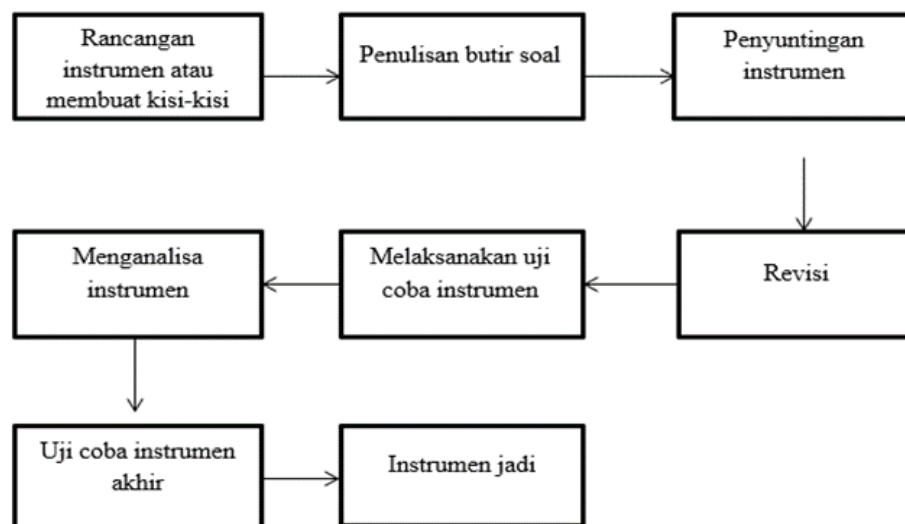
Instrumen penelitian adalah alat ukur untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. (Sugiyono, 2019:156). Pilihan alat penelitian tergantung pada: 1) subyek, 2) sumber data, 3) waktu, 4) dana yang tersedia, 5) jumlah peneliti, dan 6) data teknis yang digunakan untuk mengolah penelitian.

Tata cara pemrograman instrumen penelitian diawali dengan pemrograman: 1) Perancangan instrumen atau meshing, 2) Penulisan soal, 3) Editing instrumen, 4) Revisi, 5) Melakukan tes instrumen, 6) menganalisa instrumen, 7) uji coba instrumen akhir, 8) instrumen jadi.



Bagan 3.2

Prosedur Penyusunan Instrumen



Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian yaitu variabel pembelajaran pendidikan agama Buddha materi *Pañcasīla* Buddhis dan variabel kecerdasan sosial. Titik awal penyusunan

instrument adalah dengan mengidentifikasi variabel penelitian yang akan diteliti. Berikan definisi operasional variabel, lalu identifikasi indikator yang akan diukur, lalu ubah indikator menjadi pertanyaan atau pernyataan. Untuk memfasilitasi persiapan instrumen, penggunaan matriks pengembangan instrumen atau kisi instrumen perlu ditentukan dan dengan demikian memerlukan pemahaman yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
<i>Pañcasīla</i> Buddhis	Tidak Melakukan Pembunuhan	Tidak menyakiti makhluk hidup	1,2,3,4
		Mengembangkan cinta kasih universal	5,6,7,8,9
	Tidak Mencuri	Mampu mensyukuri apa yang dimiliki	10,11,12,13
		Tidak mengambil barang milik orang lain	14,15,16,17,18
Tidak Berbuat Asusīla	Mampu mengendalikan	19,20,21,22	

		diri dari perbuatan asusila	
		Mampu menghindari perzinahan	23,24,25,26, 27
	Tidak Berbohong	Memiliki kejujuran	28,29,30,31
		Tidak memfitnah	32,33,34,35, 36
	Tidak mengosumsi makanan/minuman yang dapat melemahkan kesadaran	Mampu mengendalikan diri dari nafsu rendah	37,38,39,40
		Memiliki kewaspadaan yang tinggi	41,42,43,44, 45
Kecerdasan Sosial	Kesadaran situasional	Siswa peka terhadap kondisi dan situasi disekitarnya.	1,2,3,4
		Siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri	5,6,7,8,9

	Kemampuan Membawa Diri	Siswa berpenampilan sopan dimanapun.	10,11,12,13
		Siswa dapat menentukan sikap	14,15,16,17, 18
	Autentisitas/keaslian	Siswa memiliki kejujuran.	19,20,21,22, 23
		Siswa memiliki hati tulus dan ikhlas.	24,24,26,27
	<i>Clarity/Kejelasan</i>	Perkataan siswa mudah dipahami.	28,29,30,31
		Siswa berani menyampaikan pendapat	32,33,34,35, 36
	Empati	Siswa bisa merasakan apa yang orang lain	37,38,39,40
		Siswa dapat	41,42,43,44,

		merasakan apa yang dirasakan orang lain.	45
--	--	--	----

a) Skala Data

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2019: 144). Skala tersebut diklasifikasikan sebagai skala interval, dan operasi aritmatika dapat dilakukan pada data yang dikumpulkan. Format dan penilaian jawaban angket terdiri dari lima jawaban: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

Tabel 3.3

Pemberian Skor Setiap Butir Item

No	Kategori jawaban untuk pernyataan positif	Skor	No	Kategori jawaban untuk pernyataan negatif	Skor
1	Sangat Sesuai	5	1	Sangat Sesuai	1
2	Sesuai	4	2	Sesuai	2
3	Cukup Sesuai	3	3	Cukup Sesuai	3
4	Tidak Sesuai	2	4	Tidak Sesuai	4
5	Sangat Tidak Sesuai	1	5	Sangat Tidak Sesuai	5

3. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menguji instrumen terhadap subjek diluar sample. Menganalisis hasil pengujian instrument untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrument. Instrumen yang baik harus memiliki dua persyaratan penting: valid dan dan reliable.

a) Validitas

Instrumen yang valid artinya instrumen yang digunakan untuk memperoleh data (pengukuran) adalah valid (Sugiyono, 2019:175). Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang dibutuhkan. Validitas internal hanya valid jika menunjukkan kesamaan antara setiap bagian dari instrumen dan secara keseluruhan.

1) Teknik Uji Validitas

Teknik uji validitas menggunakan rumus korelasi

Product moment

Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R: Koefisien korelasi item skala angket

N: Banyak sampel

X: Jumlah skor skala

Y: Jumlah skor total

(Arikunto, 2013:213)

2) Hasil Uji Coba Validitas

Hasil uji coba pertama (uji coba) diperoleh hasil dari penyebaran instrumen *Pañcasīla* Buddhis dari 45 terdapat 5 yaitu item pernyataan nomor 30, 35, 36, 37, 38, dan kecerdasan sosial dari terdiri dari 45 terdapat 5 item yang tidak valid yaitu item pernyataan nomor 7, 12, 13, 35,39. Pernyataan yang tidak valid pada uji coba pertama kemudian diperbaiki, dan diuji coba kembali. Hasil lengkap uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran uji validitas.

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi suatu pengukuran ketika fenomena yang sama diukur beberapa kali dengan instrumen yang sama. (Siregar, 2017:55). Penelitian ini menggunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas instrument. nstrumen yang digunakan adalah angket dengan skor skala penilaian. Rumus ini digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen penelitian ketika tanggapan responden berada pada skala seperti 1-3, 1-5, 1-7, atau ketika tanggapan responden menggambarkan penilaian sikap (Siregar, 2017:57). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan

uji statistik *cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika *cronbach's Alpha* > 0,6 (Siregar, 2017:58).

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_{tot}^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum s_b^2$: Jumlah varian butir

s_{tot}^2 : Varian total

Syarat suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki $r_{11} > 0,344$

Tabel 3.4

Reliabilitas Instrumen *Pañcasīla* Buddhis

Reliability Statistic

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kriteria	Kesimpulan
<i>Pañcasīla</i> Buddhis (X)	.926	45	>0,6	Reliabel

Sumber: Data Hasil Penelitian Keluaran SPSS 21

Tebel hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel Pembelajaran materi *Pañcasīla* Buddhis dinyatakan reliabel karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6.

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memenuhi persyaratan untuk menjadi alat ukur yang dapat digunakan secara berulang.

Tabel 3.5
Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Sosial
Reliability Statistic

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kriteria	Kesimpulan
Kecerdasan Sosial (Y)	.939	45	>0,6	Reliabel

Sumber: Data Hasil Penelitian Keluaran SPSS 21

Tabel hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel kecerdasan sosial dinyatakan reliabel karena nilai alpha cronbach lebih besar dari 0,6. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memenuhi persyaratan untuk menjadi alat ukur yang dapat digunakan secara berulang.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Skala Interval

Teknik analisis untuk mencari skala interval dengan rumus:

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval (K)}}$$

Keterangan:

I: Interval

R: Jarak pengukuran (R diperoleh dari nilai tertinggi- nilai terendah)

K: Jumlah Interval (Nazir, 2014:335)

Membuat interval serta kategori adalah sebagai berikut:

Bagan kriteria skala interval

$$i = \frac{100\% - 20\%}{5}$$

5

$$= 80\%$$

$$= 16\%$$

Tabel 3.6
Kriteria Skala Interval

Interval	Kriteria
85%-100%	Sangat Sesuai
69%-84%	Sesuai
53%-68%	Cukup Sesuai
37%-52%	Tidak Sesuai
20%-36%	Sangat Tidak Sesuai

Sumber: (Hadi, 2001:12)

b. Analisis Regresi

Metode dan teknik analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis ini dikarenakan data harus dikumpulkan dalam bentuk angka dan metode pengolahan data yang digunakan adalah statistik. Data yang digunakan akan dianalisa menggunakan rumus *regresi linear* dengan dibantu software computer *statistical package for sciences* (SPSS 21) for windows.

Rumus Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (Sugiyono, 2013:188).

